

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) guru di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara dapat dikatakan cukup rendah, hal ini disebabkan oleh faktor keyakinan diri seseorang guru untuk melakukan pekerjaan dengan baik (*self efficacy*) masih rendah dan motivasi kepala sekolah yang kurang.
2. Kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* di sekolah melakukan upaya dalam memunculkan perilaku OCB guru di sekolah SMK Negeri I Molawe seperti menagadakan rapat kecil-kecilan dan melakukan komunikasi langsung dengan guru yang tidak mengikuti kegiatan yang diadakan disekolah, serta memberikan pesan dan kesan pada saat upacara, namun pada proses pelaksanaannya ada beberapa guru yang tidak termotivasi untuk berusaha bekerja lebih baik dan bersedia untuk terlibat dalam kegiatan disekolah.

B. SARAN - SARAN

Setelah mengadakan penelitian di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) guru, maka

mempunyai saran bagi SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara, sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dan guru senantiasa tetap berusaha menjaga komunikasi agar tercipta hasil kerja yang baik karena dengan adanya komunikasi yang baik dan terbuka antara kepala sekolah dengan guru akan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Kepala sekolah dengan guru perlu menyepakati waktu bersama yang mengikat, sehingga dalam kesibukan kegiatan tetap ada satu waktu bersama. Kepala sekolah sebaiknya juga mulai mempertimbangkan pemanfaatan email atau jejaring sosial yang aman untuk media komunikasi guna meningkatkan perilaku OCB guru, khususnya di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara.

